

**PENGARUH PELAKSANAAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL*  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA SDN 361 BAILING KEC. BAJO BARAT  
KAB. LUWU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2020**

**PENGARUH PELAKSANAAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL*  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA SDN 361 BAILING KEC. BAJO BARAT  
KAB. LUWU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



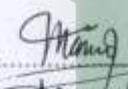
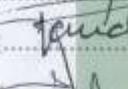
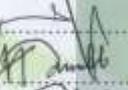
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "**Pengaruh Pelaksanaan Sistem Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 361 Bailing Kec. Bajo Barat Kab. Luwu**" yang ditulis oleh **Nurul Hikma** Nomor Induk Mahasiswa: **15.0201.0070** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang telah dimunaqasyakan pada hari Selasa, tanggal **08 September 2020**, dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan. (S.Pd.)

Palopo, 09 Juni 2021

### TIM PENGUJI

- |                                     |                   |   |
|-------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.      | Ketua Sidang      | (.....  .....)  |
| 2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. | Sekretaris Sidang | (.....  .....) |
| 3. Dr. Munir Yusuf, M.Pd.           | Penguji I         | (.....  .....) |
| 4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.       | Penguji II        | (.....  .....) |
| 5. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.          | Pembimbing I      | (.....  .....) |
| 6. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. | Pembimbing II     | (.....  .....) |

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas



  
**Dr. Nurdin K., M.Pd.**  
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



  
**Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**  
NIP. 1961011 199303 2 002

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp. : -  
Hal : Skripsi

Palopo, 15 Januari 2020

Kepada Yth.  
Ketun Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo  
Di  
P a l o p o

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

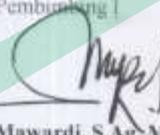
Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik,  
penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	<b>Nurul Hikma</b>
NIM	15.0201.0070
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Jurusan	Tarbiyah
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	Pengaruh Pelaksanaan Sistem <i>Full Day School</i> Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sdn 361 Bailing Kec. Bajo Barat Kab. Luwu."

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan  
Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
**Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I**  
NIP.19680802 199703 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -  
Hal : Skripsi

Palopo, 15 Januari 2020

Kepada Yth.  
Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo  
Di  
Palopo

*Assalamu'Alaikum Wr. Wb.*

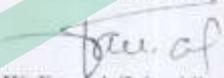
Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	Nurul Hikma
NIM	15.0201.0070
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Jurusan	Tarbiyah
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	"Pengaruh Pelaksanaan Sistem <i>Full Day School</i> Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sdn 361 Baling Kec. Bajo Barat Kab. Luwu"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II

  
**Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M. Ag.**  
NIP.19731229 200003 2 001

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : **Pengaruh Pelaksanaan Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sdn 361 Baling Kec. Bajo Barat Kab. Luwu**

Yang ditulis oleh :

Nama : Nurul Hikma  
NIM : 15.0201.0070  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Disetujui untuk diujikan pada *Ujian Seminar Hasil*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 15 Januari 2020

Pembimbing I

Mawardi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19680802 199703 1 001

Pembimbing II

Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M. Ag.  
NIP. 19731229 200003 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hikma  
Nim : 15.0201.0070  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiat atau duplikasi, tiruan, dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri
2. Seluruh bagian Skripsi ini adalah karya saya sendiri yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Palopo, 15 Januari 2020  
Yang Membuat Pernyataan



Nurul Hikma  
Nim 15.0201.0070

## P R A K A T A

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan salawat serta salam peneliti ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw. Nabi yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Dalam proses penyusunan peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H, M.H, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE., M.M. Wakil Rektor II Bidang Keuangan, Bapak Dr. Muhaemin, MA. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan yang telah berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi

2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Ibu Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag., Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd. yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi

3. Seluruh dosen IAIN Palopo yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

4. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah., S.Ag. Ketua Program Studi PAI IAIN Palopo, Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd., selaku Sekertaris Program Studi PAI IAIN Palopo.

5. Ibu Fitri Anggraeni, SP. staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa melayani peneliti jika membutuhkan pertolongan.

6. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penyusunan skripsi.

7. Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku penguji I dan Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd.. selaku penguji II yang telah mengarahkan peneliti.

8. Bapak H. Madehang S.Ag.,M.Pd. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang membantu peneliti dalam memfasilitasi buku literatur.

9. Kepala Sekolah Ibu Hilma, S.Pd.I, S.Pd. Serta seluruh staf guru SDN 361 Bailing yang telah bersedia memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

10. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Alm. Ayahanda (Murdan) dan Ibunda tercinta (Hanasia) yang telah mengarahkan peneliti kepada dunia pendidikan.

11. Terima kasih tak terhingga kepada saudara serta semua pihak yang telah memberikan partisipasi serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah swt. peneliti berdo'a semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan semoga skripsi ini berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

Palopo, 28 Januari 2020

Nurul Hikma

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING I.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING II.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional Variabel.....	6
F. Hipotesis Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
B. Kajian Teori .....	11
1. Pengertian Sistem <i>Full Day School</i> .....	11
2. Pelaksanaan Sistem <i>Full Day School</i> .....	15
3.Kelebihan dan Kekurangan Sistem <i>full day school</i> .....	18
4. Pengertian Prestasi Belajar PAI.....	20

5. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	22
6. Pengaruh Sistem <i>Full Day School</i> Terhadap Prestasi Belajar PAI .....	23
7. kerangka Fikir.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian .....	30
C. Lokasi Penelitian .....	36
D. Populasi dan Sampel .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
B. Penerapan Sistem <i>Full Day School</i> di SDN 361 Bailing .....	46
C. Prestasi Belajar PAI siswa di SDN 361 Bailing .....	48
D. Pengaruh Sistem <i>Full Day School</i> Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SDN 361 Bailing.....	49
E. Analisis Data.....	50

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Angket Pelaksanaan <i>Full Day School</i> .....	33
Tabel 3.2 Hasil Nilai Raport PAI.....	34
Tabel 4.1 Keadaan Guru SDN 361 Bailing.....	43
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik di SDN 361 Bailing.....	44
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 361 Bailing.....	44
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Angket Pelaksanaan Sistem <i>Full Day School</i> .....	49
Tabel 4.5 Klasifikasi Nilai Pelaksanaan <i>Full Day School</i> .....	51
Tabel 4.6 Perbandingan Frekuensi Nominasi Nilai Pelaksanaan <i>Full Day School</i> .....	53
Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai Raport Pendidikan Agama Islam.....	54
Tabel 4.8 Hasil Akhir Nilai Prestasi Pendidikan Agama Islam.....	55
Tabel 4.9 Klasifikasi Nilai Prestasi Belajar PAI.....	57
Tabel 4.10 Perbandingan Frekuensi Nominasi Nilai Prestasi Belajar PAI.....	59
Tabel 4.11 Tabel Kerja <i>Product Moment</i> .....	60

## ABSTRAK

**Nurul Hikma, 2020. Pengaruh Pelaksanaan Sistem “Full Day School” terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SDN 361 Bailing Kec. Bajo Barat Kab. Luwu. Pembimbing (I), Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. Pembimbing (II), Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag.**

**Kata Kunci : Sistem *Full Day School*, Prestasi Belajar PAI.**

Skripsi ini meneliti tentang pengaruh pelaksanaan sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa di SDN 361 Bailing. Peneliti membahas tiga permasalahan penelitian yaitu (1) Bagaimana Pelaksanaan Sistem *Full day School* di SDN 361 Bailing. (2) Bagaimana Prestasi Belajar Siswa di SDN 361 Bailing. (3) Adakah Pengaruh Pelaksanaan Sistem *Full day School* terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 361 Bailing.

Sebagai upaya untuk menjawab hal tersebut maka dilakukan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya dan seberapa besar *full day school* mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa di SDN 361 Bailing.. Metode penelitian yang digunakan meliputi metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V. terdapat dua variabel penelitian yaitu sistem *full day school* dan prestasi belajar PAI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang pertama yaitu tentang bagaimana penerapan sistem *full day school* di SDN 361 Bailing menunjukkan tingkat antusias (tinggi) mencapai 25%, sedang mencapai 75%. Data tersebut dapat digambarkan bahwa sikap siswa terhadap pelaksanaan *full day school* berada pada kategori sedang. (2) Berdasarkan hasil analisis untuk mengetahui tingkat prestasi belajar pendidikan agama islam penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar agama siswa SDN 361 Bailing menunjukkan tingkat sebagai berikut : kategori tinggi mencapai 10%, kategori sedang mencapai 50%, dan kategori rendah mencapai 40%. Dari data tersebut dapat digambarkan bahwa prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SDN 361 Bailing berada pada kategori sedang. (3) Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang ketiga yaitu pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa di SDN 361 Bailing penulis mendapatkan kesimpulan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima kebenarannya. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan korelasi *product moment* yaitu hasil  $r_{xy}$  adalah sebesar 0,085. Jadi ada pengaruh antara pelaksanaan *full day school* dengan prestasi belajar pendidikan agama islam.

Implikasi penelitian ini, yaitu : Dengan adanya program sistem *Full Day School* sekolah lebih mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya, dan pendidikan yang didapat oleh para anak didik akan tetap terjamin walaupun tanpa bimbingan dari orang tua langsung.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan merupakan suatu proses membina seluruh potensi manusia sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa. Selain itu pendidikan juga dapat menyiapkan manusia untuk merealisasikan fungsi kehambaan kepada Allah dan misi kekhalifahannya di muka bumi sebagai makhluk yang memakmurkan kehidupan bersama dengan aman, damai dan sejahtera.

Konsep pendidikan tersebut berdasarkan atas Undang-Undang sistem pendidikan Nasional RI No. 20 Bab 1, pasal 1, ayat 1 tahun 2003.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan yaitu suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia. Karena dengan pendidikan akan membantu membentuk kepribadian peserta didik dimasa yang akan datang dan sekaligus juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas kehidupan manusia dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional dijelaskan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

---

<sup>1</sup> *Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2008 ), h. 2

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam ajaran Islam pendidikan mendapat potensi yang sangat penting dan tinggi, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan berbeda dengan manusia masa lampau, bahkan lebih rendah atau jelek kualitasnya. Pendidikan sebagaimana dipahami dari paradigma Islam, diartikan sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian menurut ukuran Islam.<sup>3</sup>

Di Indonesia dikenal berbagai bentuk dan jenis pendidikan Islam, seperti pondok pesantren, madrasah, sekolah umum bercirikan Islam dan jenis-jenis pendidikan Islam luar sekolah, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an dan sebagainya. Kesemuanya itu, sesungguhnya merupakan aset dan salah satu dari konfigurasi sistem pendidikan nasional Indonesia. Keberadaan lembaga pendidikan tersebut sebagai khasanah pendidikan dan diharapkan dapat membangun dan memberdayakan umat Islam di Indonesia secara optimal. Secara tidak langsung, keberadaan pendidikan Islam ini harus mampu mengikuti perkembangan arus globalisasi yang menyebabkan tingkat kompetisi semakin tinggi, sehingga kehidupan ke depan mampu melahirkan manusia-manusia yang mempunyai SDM sehingga mampu hidup dan berkompetisi di zamannya.

---

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.. h. 6

<sup>3</sup> Mansur, *Diskurnas Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), h. 7

Dari uraian di atas, menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sarana yang penting untuk meningkatkan kualitas manusia pada setiap aspek kehidupannya. Melihat begitu pentingnya pendidikan, maka perlu adanya perhatian yang serius berkenaan dengan konsep pendidikan agar dapat mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam secara maksimal. Tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Setiap anak perlu untuk mendapatkan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum secara proporsional. Sebagai bekal mereka untuk mengatasi setiap tantangan yang akan mereka temui sepanjang hidupnya. Kenyataannya kebanyakan para orang tua melimpahkan tanggung jawab mendidik anak sepenuhnya kepada lembaga pendidikan. Meski sebenarnya pendidikan anak adalah tanggung jawab bersama keluarga, sekolah dan masyarakat.

Melihat kenyataan tersebut untuk mengantarkan generasi muda menghadapi era globalisasi yang sangat kompetitif tersebut, maka SDN 361 Bailing menyelenggarakan program pendidikan yang lebih mendalam yang dilaksanakan di sekolah dengan cara memberikan tambahan jam pelajaran sehingga waktu anak lebih banyak dilakukan di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah mulai pagi hingga sore hari, secara rutin sesuai dengan program pada tiap jenjang pendidikannya. Dimana sekolah SDN 361 Bailing adalah salah

lembaga pendidikan dengan sistem *full day school*. Lembaga ini bernaung di bawah Yayasan yang mencoba memadukan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama dalam kurikulumnya. SD ini hadir dengan tujuan agar “sekali mendayung, dua tiga pulau terlampaui”, yaitu sekali menempuh dalam lembaga pendidikan formal, peserta didik dapat memperoleh pendidikan umum dan sekaligus pendidikan agamanya.

Kurikulum yang diterapkan di SDN 361 Bailing diistilahkan sebagai kurikulum berbasis keterpaduan. Kurikulum ini menggabungkan dua kurikulum, yaitu kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan kurikulum Kementerian Agama, sehingga beban kurikulumnya lebih banyak dan membutuhkan waktu yang banyak juga. Sementara di lapangannya, siswa dituntut untuk menguasai keduanya. Karena membutuhkan waktu yang banyak, maka SD menerapkan sistem *full day school* dalam pembelajarannya sebagai jawaban atas keterbatas waktu yang terjadi selama ini.

Dengan harapan adanya program yang baru, dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan belajar yang terprogram, terkontrol, dan terukur. Sehingga sampai pada tujuan pembelajaran, serta menghasilkan *output* yang berkualitas bukan hanya dari sisi pendidikan umumnya saja, tetapi juga pendidikan agamanya. Jadi proses belajar mengajar dapat membawa manfaat baik dari peserta didik, orang tua dan sekolah. Dari latar belakang di atas penulis mengambil judul penelitian “*Pengaruh Pelaksanaan Sistem Full Day School Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SDN 361 Bailing*”

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Sistem *Full day School* di SDN 361 Bailing?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Siswa di SDN 361 Bailing?
3. Adakah Pengaruh Pelaksanaan Sistem *Full day School* terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 361 Bailing?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui pelaksanaan sistem *full day school* di SDN 361 Bailing.
2. Mengetahui prestasi belajar PAI siswa di SDN 361 Bailing.
3. Menemukan pengaruh pelaksanaan sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa di SDN 361 Bailing.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Sekolah**

Sebagai masukan bagi segenap komponen pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga terwujud *out put* pendidikan yang berkualitas.

### **2. Bagi Siswa**

Sebagai motivasi siswa untuk lebih giat dan rajin belajar demi meraih cita-cita kelak.

### **3. Bagi Orang tua**

Sebagai motivator dalam pembinaan dan pengarahan, agar siswa terarah secara positif dan konstruktif dalam belajar demi keberhasilan dan meningkatkan prestasi belajarnya.

#### 4. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan penelitian serta untuk memenuhi salah satu persyaratan program S1 guru memperoleh gelar sarjana.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

#### 1. Pengertian Sistem *Full Day School*

*Full day School* mengandung arti sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreatifitas. Adapun pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan disekolah mulai pagi hingga sore hari, secara rutin sesuai dengan program pada tiap jenjang pendidikannya.

Sistem *Full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam yang secara Intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu serta tambahan kegiatan diluar jam pelajaran untuk pendalaman keagamaan siswa.

#### 2. Pengertian Prestasi Belajar PAI

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, psikomotorik.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk mengasuh, membina, dan menanamkan pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan kepada peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Swt, dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Setelah mengetahui definisi dari prestasi, belajar dan PAI maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian prestasi belajar PAI adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam menerima dan memahami materi Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari di sekolah dan didalamnya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “hupo” (sementara) dan “thesis” (pernyataan atau teori). Jadi hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lama kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.<sup>4</sup>

Adapun hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

##### 1. Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

Yaitu hipotesis yang menyatakan adaranya pengaruh antara variabel X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variabel*). Hipotesis kerja (ha) dalam penelitian ini adalah “ Sistem *Full day School* mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa di SDN 361 Bailing ”

---

<sup>4</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenamedia Grup, 2013), h. 36

## 2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variable X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variable*). Hipotesis nol dalam penelitian ini adalah *Full day School* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa di SDN 361 Bailing”.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan judul dari penelitian ini yaitu pengaruh pelaksanaan sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa di SDN 361 Bailing maka dapat diidentifikasi beberapa penelitian sebelumnya yang dianggap memiliki arah masalah yang sama namun dengan fokus yang berbeda.

Menurut etimologi kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris. *Full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Sedangkan *school* mempunyai arti sekolah. Jika digabung, akan mengandung arti sekolah sehari penuh.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut terminologi, ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian *full day school* sebagaimana tabel di bawah ini :

NO	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Lidus Yardi	meneliti tentang <i>full day school</i>	Proses pembelajaran sehari penuh yang di laksanakan pihak sekolah.	Sekolah di mulai pada pagi hari sampai sore. <sup>6</sup>
2.	Nur Imamah	meneliti tentang <i>full day</i>	Peneliti memfokuskan	Sekolah lebih mempergunakan

<sup>5</sup> Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 2001), hal. 340.

<sup>6</sup> Siti Nur Hidayatus Sholikhah, *Penerapan Sistem Full Day school dalam menunjang kualitas akhlak siswa di Tk Islam Al-Munawwar* (Tulungagung 2012). h. 5.

		<i>school</i>	masalah waktu/durasi yang harus di tempuh setiap anak didik.	waktu dengan sebaik-baiknya. <sup>7</sup>
3.	Ria Angelia Wibisono	meneliti tentang <i>full day school</i>	Peneliti memfokuskan tentang sistem pendidikan yang lama, (full day) orang tua akan senang dan tidak terbebani bagi orang tua yang bekerja.	Pendidikan yang di dapat oleh para anak didik akan tetap terjamin walaupun tanpa bimbingan dari orang tua langsung. <sup>8</sup>
4.	Sismanto	Sama-sama meneliti tentang <i>full day school</i>	Memberikan tambahan waktu kepada peserta didik agar lebih mendalami pengajaran keagamaan.	Menjadikan anak agar tidak lalai dalam menjalankan perintah Allah Swt. <sup>9</sup>

<sup>7</sup> Siti Nur Hidayatus Sholikhah, *Penerapan Sistem Full Day school dalam menunjang kualitas akhlak siswa di Tk Islam Al-Munawwar* (Tulungagung 2012). h. 25

<sup>8</sup> Siti Nur Hidayatus Sholikhah, *Penerapan Sistem Full Day school dalam menunjang kualitas akhlak siswa di Tk Islam Al-Munawwar* (Tulungagung 2012). h. 12-13

<sup>9</sup> <http://www.referensimakalah.com/2013/01/Pengertian-full-day-school.html> diakses tanggal 13 januari 2019.

Dari hasil penelitian di atas memiliki objek kajian yang sama yaitu, terfokus pada proses pembelajaran dan tambahan waktu. Namun pada penelitian ini hanya terfokus pada pelaksanaan sistem full day school terhadap prestasi belajar PAI siswa, sehingga muncul beberapa perbedaan dengan penelitian tersebut, namun tetap memiliki kesamaan dalam proses pembelajaran.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengertian Sistem *Full day school***

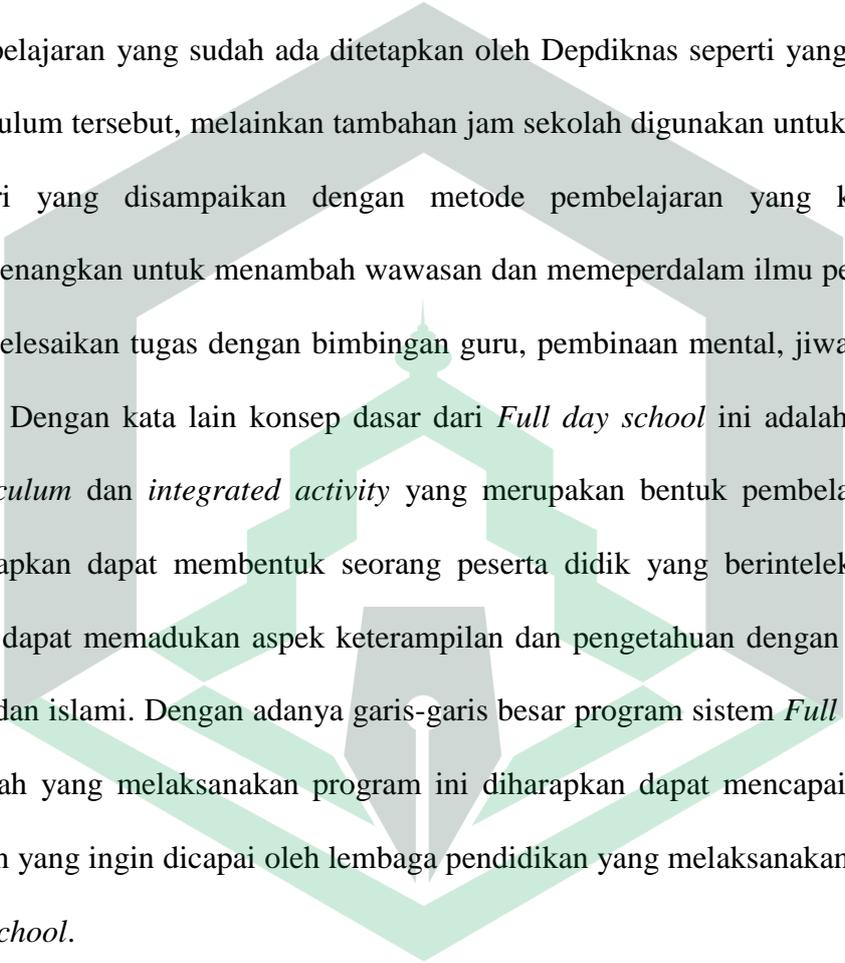
Sebelum membahas tentang sistem *Full day school*, tentunya perlu mengetahui tentang makna system itu sendiri. Sistem adalah seperangkat elemen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai satu tujuan.

Adapun istilah *Full day school* merupakan saluran dari B.Ingggris di mana *Full* artinya penuh, *day* artinya hari dan *school* artinya sekolah.<sup>10</sup> Jadi secara terminologi *Full day school* artinya belajar sehari penuh. Menurut Sismanto, *Full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran islam yang secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Biasanya jam tambahan tersebut dialokasikan pada jam setelah sholat dhuhur sampai sholat ashar, sehingga praktis sekolah model ini masuk pukul 07.00 WIB pulang pada pukul 15.00 WIB. Sedangkan pada sekolah-sekolah umum, anak biasanya sekolah sampai pukul 13.00 WIB.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Jhon Echlos, *Kamus Inggris Indonesia* ( Jakarta: Gramedia, Cet XXV, 2012) h.259,165,504

<sup>11</sup>Sismanto, <http://mkpd.wordpress.com/2007/05/21/menakar-kapitalisasi%E2%80%9Cfull-dayschool%E2%80%9D/>. di akses pada hari Senin, 26 Februari 2019.



Selain itu, *Full day school* sendiri merupakan satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, dimana aktifitas anak lebih banyak dilakukan disekolah dari pada di rumah. Meskipun begitu, proses pembelajaran yang lebih lama di sekolah tidak hanya berlangsung di dalam kelas, karena konsep awal dibentuknya program *Full day school* ini bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran yang sudah ada ditetapkan oleh Depdiknas seperti yang ada dalam kurikulum tersebut, melainkan tambahan jam sekolah digunakan untuk pengayaan materi yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental, jiwa dan moral anak. Dengan kata lain konsep dasar dari *Full day school* ini adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity* yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk seorang peserta didik yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek keterampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik dan islami. Dengan adanya garis-garis besar program sistem *Full day school*, sekolah yang melaksanakan program ini diharapkan dapat mencapai target dan tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan yang melaksanakan sistem *full day school*.

Oleh sebab itu pembangunan dimasa sekarang dan masa mendatang sangat dipengaruhi oleh sektor pendidikan, sebab dengan bantuan pendidikan setiap individu berharap bisa maju berkembang dan dikemudian hari bisa mendapatkan pekerjaan yang pantas. Lewat pendidikan, masyarakat mengharapkan supaya semua bakat, kemampuan dan kemungkinan yang dimiliki bisa dikembangkan

secara maksimal, agar siswa bisa mandiri dalam proses membangun pribadinya. Di dalam ajaran islam pendidikan sangatlah diutamakan, hal tersebut dapat dilihat dengan ayat yang pertama kali turun dalam Al-Qur'an adalah memerintahkan untuk membaca, membaca dan membaca yaitu dalam Q.S Al-'Alaq/96 : 1-5 yang berbunyi:<sup>12</sup>

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahannya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-'Alaq: 1-5)

Ini menunjukkan bahwa belajar adalah hal yang pokok bagi setiap pribadi muslim khususnya dan manusia pada umumnya.

Firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadilah/58:11:<sup>13</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang

<sup>12</sup>kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Toha Putra, 2013), hal. 904

<sup>13</sup>kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013), hal. 54

yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(Q.S. Al-Mujadalah: 11)

Dari keterangan ayat di atas jelas bahwa orang yang berilmu dan orang yang tidak berilmu itu berbeda, ada perbedaan derajat di sisi Allah antara orang yang berilmu dan orang yang tidak berilmu, bahkan orang yang berilmu seperti bulan purnama di atas bintang-bintang yang lainnya. Dan Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Full day school* adalah proses pembelajaran yang dilakukan sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif dan menambahi waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa serta menggunakan metode pengajaran yang kreatif dan menyenangkan.

## **2. Pelaksanaan Sistem *Full day school***

*Full day school* adalah program sekolah di mana proses pembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah. dengan kebijakan seperti ini maka waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah dari pada di rumah. Anak-anak dapat berada di rumah lagi menjelang sore hari.

Dalam *Full day school* pelajaran yang dianggap sulit diletakkan di pagi hari atau di awal masuk sekolah sedangkan untuk pelajaran yang dianggap mudah diletakkan pada sore hari. Karena pada saat pagi hari, siswa lebih segar dan masih bersemangat dalam menerima pelajaran dengan demikian pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa akan mudah dicerna, namun jika dalam sore hari siswa akan

merasa lemas dan tidak bersemangat karena sudah beraktifitas seharian, karena itulah biasanya dalam penerapan *Full day school* diterapkan dengan istirahat dua jam sekali.

Menurut Fahmi Alaidroes format *Full day school* meliputi beberapa aspek yaitu:

- a) Kurikulum yaitu mengintegrasikan atau pemaduan program Pendidikan umum dan agama. Dengan memadukan kurikulum umum dan agama dalam suatu jalinan kegiatan belajar mengajar diharapkan peserta didik dapat memahami esensi ilmu dalam perspektif yang utuh.
- b) Kegiatan belajar mengajar yaitu dengan mengoptimalkan pendekatan belajar berbasis *Active Learning* siswa selalu dirangsang untuk aktif terlibat dalam setiap aktivitas.
- c) Peran serta yakni melibatkan pihak orang tua dan kalangan eksternal (masyarakat) sekolah untuk berperan serta menjadi fasilitator Pendidikan para peserta didik.
- d) Iklim sekolah yaitu lingkungan pergaulan, tata hubungan, pola perilaku dan segenap peraturan yang diwujudkan dalam kerangka nilai-nilai Islam yang syar'i maupun kaumi. Nilai Islam yang syar'i melandasi segala aspek perilaku dan peraturan yang mencerminkan akhlakul karimah. Sedangkan nilai Islam yang kaumi berwujud dalam pola penataan lingkungan yang sesuai dengan hukum-hukum alam.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Ibusud, "Full day kordegarden", <http://www.ibusd.drca.us/mainofices/resrch/pdf/studies/Fulldaykordegarden.pdf> di akses pada hari senin 26 february 2018

Sekolah yang menerapkan *Full day school*, program yang diberikan di sekolah perlu disesuaikan dengan apa yang seharusnya diperoleh anak di rumah, baik kebutuhan belajar, pembinaan hubungan dengan orang lain dan dasar-dasar yang bersumber dari Al-qur'an dan Hadits Nabi. Menurut ajaran Islam, bahwa melaksanakan pendidikan agama adalah merupakan perintah dari Tuhan dan merupakan Ibadah kepada-Nya. Hal ini tentunya akan memerlukan kreativitas dan inovasi dari guru sehingga akan membantu memperlancar pelaksanaan dari *Full day school* itu sendiri.

Adapun hadits yang berhubungan dengan dasar Pendidikan Islam adalah:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدِّثُوا عَنِ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا خَرْجَ : وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا  
فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)<sup>15</sup>

Artinya :

Dari Abdullah bin Umar R.A ia berkata : Rasulullah SAW bersabda :  
"Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat, dan ceritakanlah apa yang datang dari bani Israil dan tidak ada dosa, dan barangsiapa berdusta atasku dengan sengaja, maka hendaklah ia menyiapkan tempat duduknya di dalam neraka". (HR. Bukhori)<sup>16</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ  
سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ". (رواه  
مسلم)<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Shahih Bukhori Juz 4*, No. 2678, (Bairut-Libanon: Darul Fikri, 1994 M), h. 305.

<sup>16</sup> Terjemahan, (*Shahih Bukhori* : Bairut-Libanon) , hal 305

<sup>17</sup> Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Shahih Muslim, Juz 4*, No. 2655, (Bairut-Libanon: Darul Fikri, 1994 M), h. 294.

Artinya:

“Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah s.a.w bersabda: *Barang siapa yang menempuh perjalanan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya menuju surga*”. (H.R. Muslim)<sup>18</sup>

Dari hadist di atas menjelaskan bahwa setiap orang yang keluar dari rumah untuk menempuh suatu jalan dengan maksud untuk memperoleh ilmu, akan menjadi sebab masuknya seorang muslim ke dalam syurga. Hal ini karena, ketika seorang muslim mempelajari ilmu agamanya dengan bersungguh-sungguh dan penuh keikhlasan, maka dia akan mampu memahami dan membedakan hal yang baik dan yang buruk serta hal yang haram dan hal yang halal kemudian dia berusaha untuk mengamalkan ilmu yang telah ia ketahui di setiap aktivitas kehidupannya sehingga dapat bermanfaat bagi orang lain.

Dalam melaksanakan pembelajaran yang bervariasi, baik ditinjau dari segi waktu yang dijadwalkan maupun kurikulum Lembaga atau lokal yang digunakan, pada prinsipnya tetap mengacu pada penanaman nilai-nilai agama dan akhlak yang mulia sebagai bekal kehidupan mendatang dan menunjang prestasi belajar peserta didik.<sup>19</sup>

Dengan menggunakan sistem *Full day school* memungkinkan bimbingan dan pengawasan yang lebih terarah dan maksimal serta mampu menjawab tantangan akan kebutuhan generasi yang berkualitas, tidak hanya dari segi kualitas kecerdasan integensi semata, tetapi juga kualitas kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik.

---

<sup>18</sup> Terjemahan, (*Shahih Muslim* : Bairut-Libanon) , hal 294

<sup>19</sup> Chusnul Chotimah, *Peranan “Full Day School” dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2011), h.17

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Sistem *Full day school*

Setiap sistem tidak mungkin ada yang sempurna, tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, termasuk sistem *Full day school*. Diantara kelebihan dan kekurangan sistem *Full day school* adalah :

- a) Siswa selain mendapatkan Pendidikan umum juga mendapatkan Pendidikan keislaman secara layak dan proposional.
- b) Potensi siswa tersalurkan melalui kegiatan ekstra kulikuler.
- c) Perkembangan bakat minat dan kecerdasan anak terantisipasi sejak dini.
- d) Siswa akan mendapatkan metode pembelajaran yang bervariasi dan lain daripada sekolah dengan program regular.
- e) Orang tua tidak akan takut anak terkena pengaruh negatif karena untuk masuk ke sekolah tersebut biasanya dilakukan tes (segala macam tes) untuk menyaring anak-anak dengan kriteria khusus (IQ yang memadai, kepribadian yang baik dan motivasi belajar yang tinggi).
- f) Sistem pembelajaran *Full day school* memiliki kuantitas waktu yang lebih Panjang dari pada sekolah biasa.
- g) Guru dituntut lebih aktif dalam mengolah suasana belajar agar siswa tidak cepat bosan.
- h) Orang tua akan mempercayakan penuh anaknya ada sekolah saat ia berangkat ke kantor hingga ia pulang kantor.

Sedangkan kelemahan dari sistem ini adalah :

a) Faktor sarana dan prasarana, keterbatasan sarana dan prasarana dapat menghambat kemajuan sekolah, oleh karena itu perlu adanya pengelolaan yang baik dalam hal sarana prasarana.

b) Siswa akan lebih cepat bosan dan stress dengan lingkungan sekolah, karena melihat jadwal kegiatan pembelajaran yang padat, membutuhkan kesiapan baik fisik, psikologis maupun intelektual yang bagus. Namun demikian, bagi mereka yang telah siap, hal tersebut bukan suatu masalah, tetapi justru akan mendatangkan keasyikan tersendiri. Oleh karenanya, kejelian dan imptovisasi pengelola dalam hal ini sangagtlah dibutuhkan.

c) Mengurangi bersosialisasi dengan tetangga dan keluarga.

d) Kurangnya waktu bermain.

e) Anak-anak akan banyak kehilangan waktu dirumah dan belajar tentang hidup bersama keluarganya.

#### **4. Pengertian Prestasi Belajar PAI**

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut. Oleh karena itu, sebelum peneliti menguraikan lebih lanjut tentang pengertian prestasi belajar siswa, terlebih dahulu penulis kemukakan pengertian prestasi belajar menurut kamus besar Bahasa Indonesia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai ( dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya ).<sup>20</sup> Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah bahwa

---

<sup>20</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 787

prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.<sup>21</sup>

Dalam buku yang sama Nasrun harahap berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian Pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan, dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Selanjutnya untuk memahami pengertian belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya menurut Slameto bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Muhibbin Syah bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tingkah

---

<sup>21</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2005 ), h.20-21

<sup>22</sup>Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2003 ), h.2

<sup>23</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h. 136

laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan, prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka. Prestasi belajar dapat diketahui setelah melakukan evaluasi dan evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar.

Sedangkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu hasil yang telah dicapai anak didik dalam menerima dan memahami serta menerapkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru atau orang tua. Penerapan tersebut meliputi penerapan nilai-nilai ibadah, nilai humanisme, nilai nasionalisme, nilai semangat dalam pengembangan diri maupun masyarakat, dan nilai-nilai kehidupan sehari-hari secara konsisten.

Pendidikan Agama Islam dapat diperoleh dari lingkungan sekolah sehingga anak memiliki, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang di pelajarinya sebagai bekal hidup di masa mendatang, mencintai negaranya, kuat jasmani dan rohaninya, serta beriman kepada Allah swt. Pelajaran Pendidikan Agama Islam disini meliputi fiqih, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam, dan al- Qur'an Hadits. Beberapa pelajaran tersebut saling terkait dan isinya termuat nilai-nilai agama Islam secara universal.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang telah dicapai siswa

dengan kemampuan atau potensi dirinya dalam menerima dan memahami materi Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan. Hasil belajar siswa aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku).

## **5. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar mempunyai hubungan erat dengan kegiatan belajar, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar individu. Menurut Ngalim Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

### **a) Faktor dari dalam diri individu**

Terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan kondisi panca indera. Sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.

### **b) Faktor dari luar individu**

Terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.<sup>24</sup>

Sejalan dengan pendapat tersebut, Muhibbin Syah membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 3 macam, yaitu : 1) faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa, 2) faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar

---

<sup>24</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 2017), h. 107

siswa, dan 3) faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>25</sup>

## **6. Pengaruh Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar PAI**

Sistem *Full day school* yang dimaksud adalah di mana proses pembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Dengan kebijakan seperti ini maka waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak dihabiskan di lingkungan sekolah daripada di rumah. Anak-anak berada di rumah lagi bila menjelang sore hari. Karena program *full day school* yang diterapkan biasanya dilaksanakan mulai pukul 07.00 sampai 15.00 WIB. Dengan demikian, maka anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan sekolah bersama-sama temannya daripada di rumah.

Selain waktu yang lebih banyak biasanya sekolah *full day* tidak terlepas dari biaya yang dikeluarkan perbulannya bagi setiap orang tua yang memasukkan anaknya di sekolah *full day*, karena biasanya sekolah yang menerapkan *full day school* biayanya jauh lebih mahal dari sekolah yang masuk biasa. Hal tersebut disebabkan karena kualitas dan kuantitas yang dimiliki sekolah *full day* jauh lebih lengkap dan lebih baik daripada yang tidak menerapkan sistem *full day school*, karena selain dipandang fasilitas yang harus lengkap dan memadai, maka tenaga pengajar pun yang ada di sekolah *full day* juga harus berkualitas sehingga mampu membekali ilmu pengetahuan pada peserta didiknya dengan baik.

---

<sup>25</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h. 145

Mengingat waktu sekolah *full day* yang cukup lama, maka seorang pendidik dituntut harus mempunyai beberapa metode dan strategi untuk menghidupkan suasana kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, supaya siswa tidak merasa jenuh dan bosan pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Pada intinya penerapan *Full day school* perlu memperhatikan kenyamanan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan kenyamanan orang tua atau masyarakat dalam menyerahkan kepercayaan sepenuhnya kepada sekolah untuk memaksimalkan seluruh potensi siswa serta mengefektifkan waktu belajarnya. Untuk itu perlu melakukan sosialisasi yang melibatkan sekolah, orang tua, serta masyarakat agar terjadi harmonisasi yang baik antara sekolah, masyarakat, dan orang tua.<sup>26</sup>

Pembelajaran *full day school* diharapkan membuat waktu anak banyak terlibat dalam kelas yang bermuara pada produktifitas yang tinggi seperti halnya meningngkatnya prestasi belajar siswa dan siswa juga menunjukkan sikap yang lebih positif serta terhindar dari penyimpanganpenyimpangan karena keseharian para siswa dihabiskan disekolah dan dalam pengawasan guru.

Di sekolah yang menerapkan sistem *full day* cenderung memadukan antara pendidikan umum dan agama, jadi tidak hanya pelajaran yang berbasis umum saja yang di berikan kepada siswa tetapi ada penambahan juga untuk pelajaran agama. Dengan bertambahnya jam pelajaran itu bertambah pula pengetahuan berpikir,

---

<sup>26</sup>Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.231

penanaman konsep dan keterampilan serta pembentukan sikap para peserta didik.

Dalam belajar tumbuh perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati. Perubahan tingkah laku itu meliputi tingkah laku kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat diukur dengan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penelitian hasil belajar. Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru yang biasanya berupa raport karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pengajaran serta bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

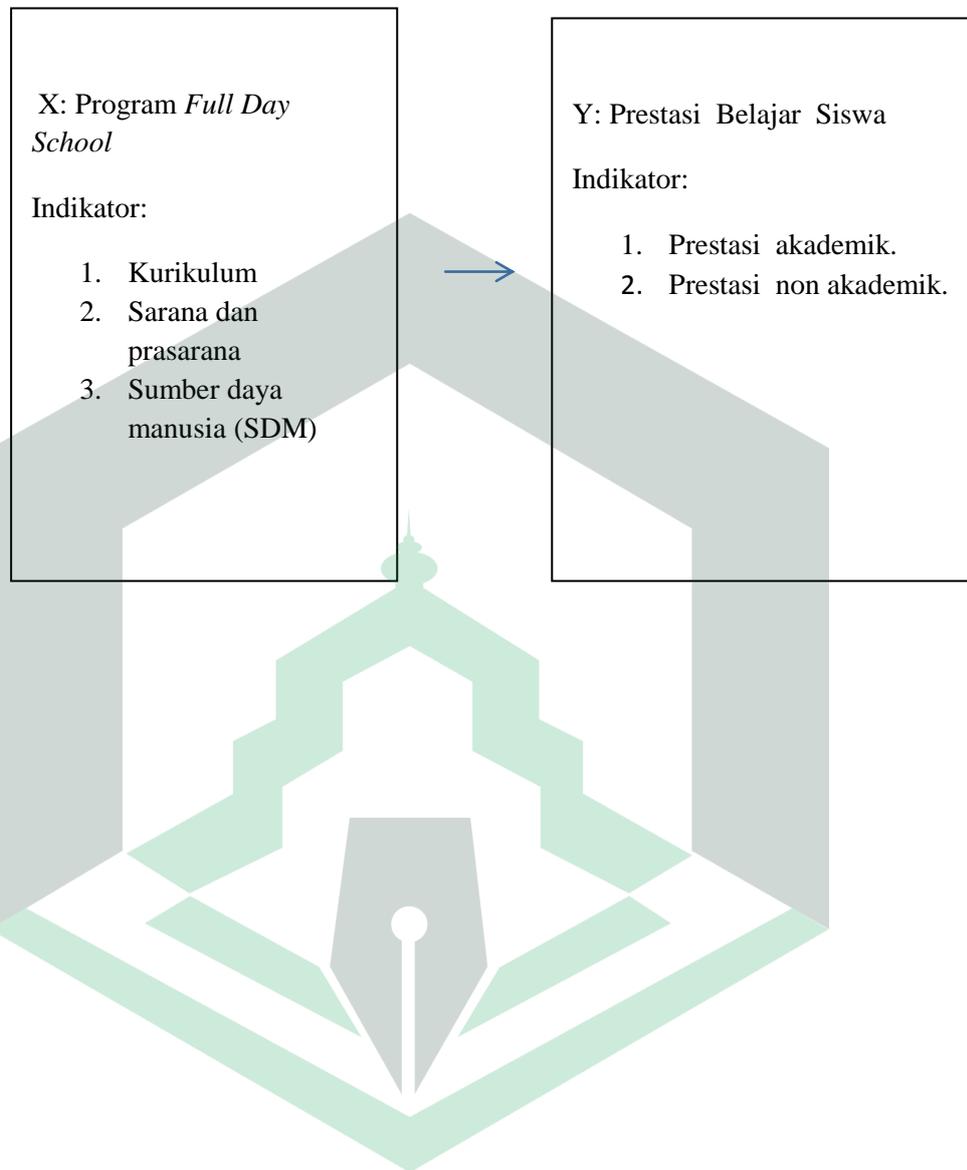
Oleh karena itu, meskipun waktu mereka banyak dihabiskan di sekolah karena mereka lebih memilih sekolah yang menerapkan sistem *full day*, tetapi mereka masih bisa berinteraksi dengan teman-teman sebayanya disela-sela proses belajar mengajar. Meskipun memiliki kuantitas waktu yang lebih panjang, tidak akan membuat siswa itu bosan karena kegiatan mereka tidak dihabiskan di dalam ruang kelas saja, melainkan diluar kelas atau diluar sekolah, dan sekaligus adanya penerapan dari pembelajaran, misalnya penerapan dalam pembelajaran PAI yakni pembiasaan membaca asmaul husna sebelum pembelajaran, melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, serta membiasakan siswa memiliki sikap 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun ).

## 7. Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan hak setiap individu, sudah jelas dalam UUD 1945 pada alinea ke 4 yaitu tujuan pendidikan adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga merupakan usaha secara sadar setiap individu untuk memperoleh pendidikan. Program full day school merupakan salah satu program di dunia pendidikan yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, karena siswa dituntut untuk menguasai materi yang diberikan disekolah. Baik sekolah maupun pemerintah tentunya sudah mempertimbangkan baik buruknya program tersebut, namun banyak juga sekolah swasta yang sudah menerapkan program ini jauh sebelum program ini di berlakukan, program ini lebih menekankan pada tambahan jam belajar bagi siswa yaitu dari pagi hingga sore hari, tetapi tidak hanya pendidikan saja tentu pendidikan agama juga di ajarkan dalam program tersebut.

Bertambah nya jam belajar, tentu siswa mempunyai waktu banyak untuk memahami pelajaran, tidak hanya pelajaran saja tetapi siswa juga dapat mengasah bakat dan kemampuan di bidang non akademik yang diadakan di sekolah. Dan tentunya siswa-siswi juga dibekali dengan pendidikan agama islam yang mengedepankan ketaqwaan. Tentunya program ini diharapkan mampu membantu meningkatkan prestasi siswa dan memperbaiki kualitas pendidikan.

## Kerangka Pikir



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian”.<sup>27</sup> Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai “upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dalam prinsip-prinsip dengan sabar hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran“.<sup>28</sup>

Jadi metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui obyek penelitian yang mempunyai langkah-langkah sistematis.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif eksplanatoris (*explanatory atau confirmatory*), karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan dan mengontrol suatu gejala, seberapa besar pengaruh program full day school terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini nantinya akan dijelaskan mengenai adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan mengukur antar variabel bebas dan variabel terikat melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

---

<sup>27</sup> Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h.23

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 24

## ***A. Pendekatan dan jenis Penelitian***

### **1. Jenis Penelitian**

Pola penelitian ini menurut pendekatan datanya menggunakan Pendekatan Kuantitatif seperti dikemukakan Margono bahwa penelitian kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>29</sup>

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini penulis melakukan survey suatu rangkaian penulisan yang berawal dari sejumlah teori. Kemudian teori itu dideduksikan menjadi suatu hipotesis dan asumsi-asumsi suatu kerangka pemikiran yang tersaji dalam sebuah model analisis dan terdiri dari variable-variabel yang mengarah kepada operasionalisasi konsep. Dengan kata lain pendekatan ini berangkat dari data yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pemrosesan data mentah menjadi informasi yang bermanfaat inilah yang merupakan jantung dari analisis kuantitatif.<sup>30</sup>

Metode ini dipergunakan karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI di SDN 361 Bailing.

---

<sup>29</sup>Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2003), h. 105

<sup>30</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001), h. 1

## 2. Pendekatan Penelitian

### a) Tahapan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Alasannya adalah dalam melaksanakan tindakan kepada objek penelitian, maka diutamakan penjelasan secara mendetail tentang pengaruh system *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa di SDN 361 Bailing.

### b) Sumber Data

Sumber data didapat dari sekolah, data diartikan sebagai kenyataan yang ada berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan.<sup>31</sup>

## **B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian**

### 1. Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>32</sup>

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang

---

<sup>31</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Edisi 11, (Jakarta : Balai Pustaka, h, 324

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2003), h. 67

berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu :

a. *Independent variable* ( variabel X ) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. Independen variabel pada penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan sistem *full day school* sebagai variabel bebas.

b. *Dependent variable* ( variabel Y ) yaitu variabel menjadi akibat dari variabel bebas. *Dependent variable* pada penelitian ini adalah prestasi belajar PAI siswa di SDN 361 Bailing Kec. Bajo Barat Kab. Luwu.

## **2. Indikator**

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah :

### a. Indikator Variabel X ( Sistem *Full Day School* )

- 1) Waktu di sekolah yang lama
- 2) Kelengkapan buku dan sumber belajar
- 3) keteraturan dan disiplin
- 4) tuntutan waktu belajar yang tinggi

5) Pekerjaan rumah yang sering, penilaian dan umpan balik yang sering

6) menekankan profesionalisme guru dalam mengajar

7) Sarana prasarana serta fasilitas yang mendukung

b. Indikator Variabel Y ( Prestasi belajar PAI siswa )

1) Istimewa untuk nilai 100

2) Baik sekali untuk nilai 90

3) Baik untuk nilai 80

4) Cukup baik untuk nilai 70

5) Cukup untuk nilai 60

6) Kurang untuk nilai 50

7) Kurang sekali untuk nilai 40 ke bawah

### 3. Penyajian Data

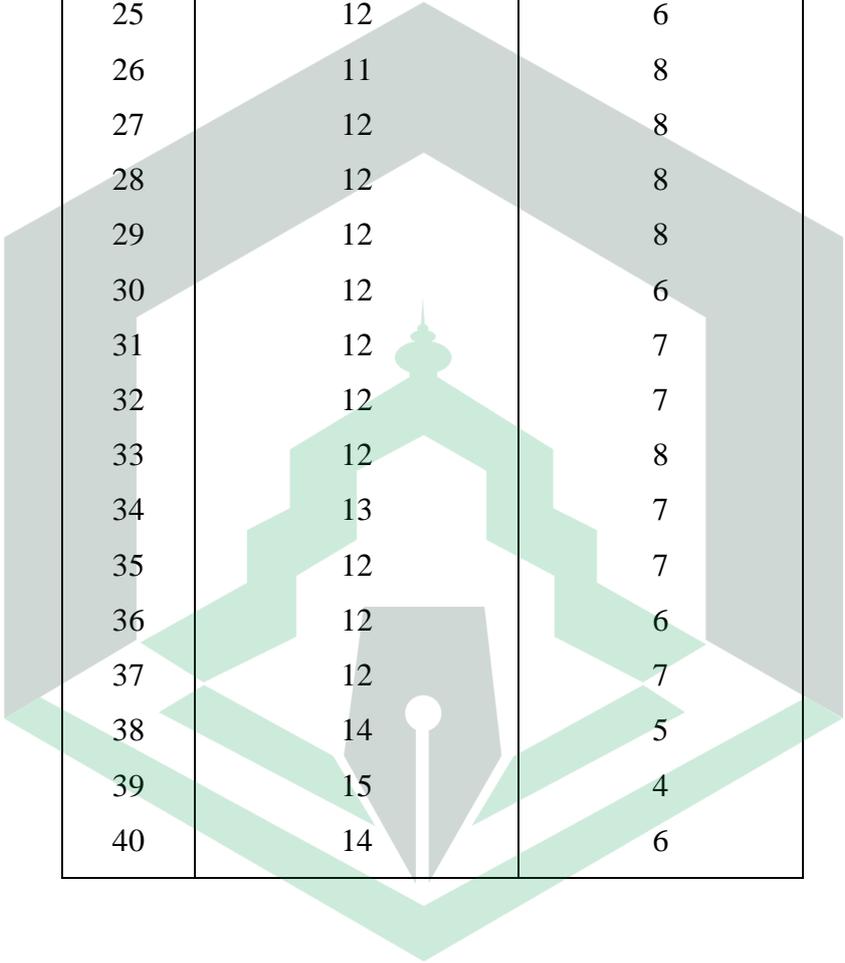
Untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan *full day school*, penulis menyebarkan angket kepada siswa siswi yang di jadikan responden. Angket berisi 20 pertanyaan dengan 2 option. Adapun prestasi belajar PAI siswa di peroleh dengan cara memberikan pertanyaan (Tes) tertulis kepada 40 siswa. Tes terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda dengan 4 option.

Dalam konteks penelitian ini, data prestasi belajar siswa juga diperoleh dari dokumentasi nilai raport yang diperoleh siswa berupa nilai pendidikan agama islam, yaitu rata-rata nilai teori dan praktek.

Baik angket maupun Tes yang diberikan kepada siswa serta raport semua berhasil terkumpul lengkap. Hasil seluruhnya dapat di lihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Hasil angket pelaksanaan *full day school***

No Resp	Frekuensi Jawaban	
	A	b
1	13	7
2	11	8
3	14	6
4	14	6
5	12	8
6	16	3
7	11	8
8	12	6
9	12	8
10	16	4
11	11	8
12	14	6
13	16	3
14	16	4
15	14	5
16	12	7
17	12	6
18	12	6



19	9	10
20	11	8
21	12	8
22	12	8
23	13	7
24	14	6
25	12	6
26	11	8
27	12	8
28	12	8
29	12	8
30	12	6
31	12	7
32	12	7
33	12	8
34	13	7
35	12	7
36	12	6
37	12	7
38	14	5
39	15	4
40	14	6

**Tabel 3.2**  
**Hasil Nilai Raport PAI**

No	Nama	Nilai PAI	
		TR	PR
1	Adyaksa murdan	70	71
2	Al Maira muhidin	76	72
3	Anha	79	80
4	Anti	73	75
5	Asmi	80	77
6	Burhan	64	75
7	Bayu	74	75
8	Hanum Permata Baaqi	75	75
9	M. Farel Maulana	89	82
10	M. Fatih Nurizzaman	87	77
11	M. Harish Syaputra	71	75
12	Maysa Nadila Ali Putri	79	77
13	Moh. Hilman Izza Muttaqi	71	72
14	Moh Rifani Fahmi Abdillah	87	80
15	Moch. Kumara adjie Dyatmika	67	72
16	Muhammad Salman Farisi	72	77
17	Nur Royya Romadhoni	74	77
18	Raisa Nurhana Anardiansyah	68	60
19	Rendy Jaya Wardhana	65	75
20	Salma Nafisah Albar	78	72
21	Vita Malika Fareelya	59	70
22	Zahida Mumtaz	58	73
23	Zahrah Elfayed	84	87
24	M. Zidan Zafran	65	60
25	Amel Noer Feliza	80	82
26	Nadjwa	56	75
27	Asma	72	70

28	Ade	66	60
29	Nurul	67	72
30	Aqidah	71	72
31	Mawar	63	75
32	Appu	61	65
33	Sidrah	74	80
34	Aris	52	60
35	Hana	50	60
36	Arum	60	65
37	Ilyas	68	60
38	Yusuf	61	60
39	Maswah	52	65
40	Yarham	61	60

### C. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SDN 361 Bailing yang terletak di Jalan Gunung Latimojong Desa Saronda Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu.

### D. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh siswa kelas IV dan V, yaitu:

- a. Kelas IV berjumlah 15 siswa
- b. Kelas V berjumlah 25 siswa

Jadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas IV dan V SDN 361 Bailing yang berjumlah 40 siswa:

Selain itu menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Tetapi jika jumlah subyeknya lebih

besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Semakin banyak responden yang diambil, maka semakin baik pula data yang diperoleh.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini penulis mengambil 20% dari 40 siswa. Prosentasi ini diambil dengan alasan validitas hasil penelitian. Jadi di sini penulis mengambil sampel sebanyak 40 siswa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

#### **1. Metode Angket**

Angket adalah dengan memberikan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden.<sup>34</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana dan sejauhmana pelaksanaan *full day scholl* dalam lembaga pendidikan tersebut.

#### **2. Metode Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>35</sup> Observasi digunakan untuk mengetahui dan menyimpulkan data sekolah.

#### **3. Metode Interview**

Interview dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data melalui cara tanya jawab secara langsung kepada responden atau nara sumber tentang berbagai informasi yang pelaksanaannya didasarkan pada tujuan penelitian. Metode ini

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* h. 112

<sup>34</sup> Asyrop Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Elkaf, 2004), h. 161

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, hal. 136

digunakan untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya serta pelaksanaan kurikulum, dan sebagainya.

#### 4. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi berarti cara-cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>36</sup> Pendapat lain mengatakan dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis dan terlihat seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa profil sekolah, raport siswa dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

#### 5. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>38</sup> Metode ini diambil dari materi pelajaran PAI untuk SD dan metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang prestasi belajar PAI siswa kelas IV dan V SDN 361 Bailing.

---

<sup>36</sup>Supardi, *Metode Penelitian*, (Mataram : Yayasan Cerdas Press, 2006),h.103

<sup>37</sup>Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....h. 158

<sup>38</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....h. 139

## F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif, dimana data yang terkumpul, diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik prosentase untuk mengetahui dan mengukur frekuensi gejala yang muncul. Rumus prosentase tersebut adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case ( Jumlah sampel )<sup>39</sup>

Kemudian untuk mencari pengaruh pelaksanaan *full day school* terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam anak di sekolah. Penulis menggunakan teknik statistik *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Variabel pengaruh

---

<sup>39</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....h. 246

Y : Variabel terpengaruh

N : jumlah populasi

$\Sigma$  : Sigma (jumlah)



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

SDN 361 Bailing berdiri pada tahun 1982 yang berlokasi di Jl. Latimojong Desa Saronda, Kecamatan Bajo Barat dan jarak dari Pusat Kabupaten Luwu yaitu 23 km. Kemajuan SDN 361 Bailing dari tahun mulai terlihat, salah satunya dengan perubahan setiap bangunan yang mulai mengalami renovasi dari kondisi semi permanen (separuh beton, separuh kayu), hingga seperti sekarang yang kondisinya telah permanen serta ruangan kelas dan kebutuhan juga mulai bertambah. Sekolah ini berdiri di atas luas tanah 4.851 m dengan status kepemilikan adalah pemerintah Pusat.<sup>40</sup>

##### 1. Profil SDN 361 Bailing

###### • Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah	: SD NEGERI 361 BAILING
2. NPSN	: 40306039
3. Jenjang Pendidikan	: SD
4. Status Sekolah	: Negeri
5. Alamat Sekolah	: Bailing
RT / RW	: 0/0
Kode Pos	: 91995
Kelurahan	: Saronda
Kecamatan	: Kec. Bajo Barat
Kabupaten/Kota	: Kab. Luwu
Provinsi	: Prov. Sulawesi Selatan
Negara	: Indonesia
6. Posisi Geografis	: -3,3189    Lintang 120,1797    Bujur

---

<sup>40</sup> Hilma, Kepala Sekolah SDN 361 Bailing, "Wawancara Pribadi" pada tanggal 16 September 2019

• **Data Pelengkap**

7. SK Pendirian Sekolah : 04 TAHUN 1982  
8. Tanggal SK Pendirian : 1910-01-01  
9. Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat  
10. SK Izin Operasional :  
11. Tgl SK Izin Operasional : 1910-01-01  
12. Kebutuhan Khusus Dilayani :  
13. Nomor Rekening : 0091-202-000000005-9  
14. Nama Bank : BPD  
15. Cabang KCP/Unit : SDN NO.361 BAILING  
16. Rekening Atas Nama : SDN NO.361 BAILING  
17. MBS : Ya  
18. Luas Tanah Milik (m2) : 4851  
19. Luas Tanah Bukan Milik (m2): 0  
20. Nama Wajib Pajak :  
21. NPWP :

• **Kontak Sekolah**

22. Nomor Telepon : -  
23. Nomor Fax : -  
24. Email : [SD361@yahoo.co.id](mailto:SD361@yahoo.co.id)  
25. Website : -

• **Data Periodik**

26. Waktu Penyelenggaraan : Pagi/5 hari  
27. Bersedia Menerima Bos? : Ya  
28. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat  
29. Sumber Listrik : PLN  
30. Daya Listrik (watt) : 450  
31. Akses Internet : Telkomsel Flash  
32. Akses Internet Alternatif : Telkomsel Flash

• **Sanitasi**

33. Kecukupan Air : Cukup  
34. Sekolah Memproses Air : Ya  
Sendiri  
35. Air Minum Untuk Siswa : Tidak Disediakan  
36. Mayoritas Siswa Membawa : Ya  
Air Minum

37. Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	: 0
38. Sumber Air Sanitasi	: Pompa
39. Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	: Ada Sumber Air
40. Tipe Jamban	: Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
41. Jumlah Tempat Cuci Tangan	: 6
42. Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	: Ya
43. Jumlah Jamban Dapat Digunakan	: Laki-laki Perempuan Bersama 1      1      1
44. Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	: Laki-laki Perempuan Bersama 0      0      0

Adapun Visi dan Misi SDN 361 Bailing.

a. Visi

Membentuk peserta didik menjadi manusia yang cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani, berbudaya dan memiliki wawasan religius.

b. Misi

- Meningkatkan iman dan takwa melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan.
- Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
- Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.

2. Keadaan Guru SDN 361 Bailing

Keadaan pengajar atau guru dalam suatu lembaga pendidikan merupakan faktor yang sangat penting karena seorang guru adalah panutan bagi siswa-

siswanya. Mengetahui keadaan pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SDN 361 Bailing dapat di lihat pada tabel daftar nama beserta jabatan guru sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru SDN 361 Bailing**

No	Nama Guru	Jabatan	Status Kepegawaian
1	HILMA, S.Pd.I, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	NURJANNA, S.Ag	Guru Mapel	PNS
3	HAMRIATI, S.Pd	Guru Kelas	PNS
4	HERMANSYAH, S.Pd	Guru Mapel	HONOR
5	ESSE, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas	HONOR
6	HADIRA	Guru Kelas	CPNS
7	HAJIBAH, A.Md	Guru Mapel	CPNS
8	HASBIYAH, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas	HONOR
9	MULIANA, A.Md	Tenaga Administrasi Sekolah	HONOR
10	NASRA, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas	HONOR Daerah TK. II Kab
11	SANTRI, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru Kelas	HONOR
12	SRI RAHAYU KASMAN, S.Pd	Guru Kelas	HONOR
13	SRI YUSNIAWATI, S.Pd	Tenaga Administrasi Sekolah	HONOR
14	Besse Kartika, S.Pd	Guru Mapel	HONOR
15	Hidayat	Tenaga Administrasi Sekolah	HONOR

Sumber Data : *Dokumentasi SDN 361 Bailing*, Senin, 16 September 2019.

Berdasarkan data keadaan guru pada tabel 4.1 dapat dikatakan bahwa jumlah guru di SDN 361 Bailing sudah memadai, hal perlu diperhatikan lagi ialah bagaimana para guru mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmunya dalam proses pembelajaran yang dapat memacu peran dan fungsinya sebagai guru yang profesional.

### 3. Keadaan Siswa

Gambaran tentang keadaan siswa di SDN 361 Bailing yang terletak di Dusun Bailing Desa Saronda Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Peserta Didik di SDN 361 Bailing**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	7	14	21
II	4	12	16
III	11	12	23
IV	8	7	15
VI	10	15	25
VII	12	6	18
Total Jumlah			120

Sumber Data : *Dokumentasi SDN 361 Bailing*, Senin, 16 September 2019

Para peserta didik SDN 361 Bailing berdasarkan pengamatan penulis, terlihat baik dalam interaksinya dengan guru, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN 361 Bailing

Sarana dan prasarana pendidikan adalah faktor penunjang keberhasilan proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan formal termasuk media pendidikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Berikut ini penulis kemukakan hasil penelitian mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di SDN 361 Bailing.

**Tabel 4.3**  
**Keadaan sarana dan prasarana SDN 361 Bailing**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Teori/Kelas	6
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang Olahraga	1
6	Ruang Uks	1
7	WC	8
8	Gudang	3

Sumber Data : *Dokumentasi SDN 361 Bailing*, Senin, 16 September 2019

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah bangunan yang dimiliki sudah cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa-siswa SDN 361 Bailing.

#### **B. Penerapan Sistem *Full Day School* di SDN 361 Bailing**

Kemajuan zaman dan teknologi menuntut manusia untuk bekerja keras dan mengembangkan seluruh potensinya. Kebanyakan orang tua ingin anak-anaknya tumbuh menjadi seseorang yang hebat dan berguna sehingga mereka memasukkan anak-anaknya ke Lembaga Pendidikan terbaik.

Salah satu Lembaga Pendidikan yang populer adalah sekolah *full day*, yaitu sekolah yang pembelajarannya berlangsung secara aktif, kreatif dan transformatif selama kurang lebih selama 8 jam. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Hilma selaku kepala sekolah pada tanggal 16 September 2019, bahwasanya :

SDN 361 Bailing menerapkan sistem *Full Day School* di mulai pada bulan Desember 2018. Sistem *Full Day School* di mulai pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 15.00 untuk hari senin sampai kamis. Untuk hari jum'at siswa pulang jam 11.00 kemudian setelah sholat dhuhur berjama'ah dilanjutkan dengan

pelaksanaan ekstrakurikuler. Budaya yang di terapkan di SDN 361 Bailing ini berbeda dengan sekolah pada umumnya, sekolah ini mempunyai program khusus yang di mulai dari jam pertama sampai jam ke 2, yakni sebelum masuk ke dalam kelas seluruh siswa berkumpul di halaman sekolah kemudian membaca asmaul husna secara bersama-sama setelah itu siswa-siswi masuk ke kelas masing-masing secara tertib, masuk ke jam pertama di mulailah program mengaji yakni program Tahfidz sampai dengan jam ke dua.<sup>41</sup>

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas V yaitu ibu Sri Rahayu Kasman, pada tanggal 16 September 2019 tentang proses belajar mengajar selama penerapan sistem *Full Day School* :

“Selama sekolah menerapkan sistem *full day school* saya tidak merasa ada kesulitan ataupun ada hal yang baru karena bagi saya itu sama saja dan menurut saya performan guru tidak akan pernah berubah, mungkin memang ada sedikit tantangan tapi saya melakukannya dengan enjoy dan senang hati. Ketika mengajar saya selalu berusaha menciptakan Susana kelas yang kondusif dan siswa-siswinya menjadi antusias dalam menerima pelajaran, mungkin dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik atau juga bisa memberikan game agar mereka tidak merasa jenuh.”<sup>42</sup>

Tidak hanya guru, tetapi siswa dan siswi SDN 361 Bailing juga berpendapat terkait penerapan sistem *full day school*. Peneliti melakukan wawancara dengan 1

---

<sup>41</sup> Hilma, Kepala Sekolah SDN 361 Bailing, “*wawancara pribadi*” pada tanggal 16 September 2019.

<sup>42</sup> Sri Rahayu Kasman, Wali Kelas V, “*wawancara pribadi*” pada tanggal 16 September 2019

orang siswa Adyaksa dari kelas V yang sedang istirahat selesai shalat dhuhur di depan kelas pada tanggal 16 September 2019 :

“ Kami sangat senang ketika sekolah ini menerapkan sistem *full day school*, meskipun awalnya sempat merasa terbebani karena seharian ada di sekolah dan membuat kegiatan selain di sekolah menjadi terbengkalai, namun setelah sekolah memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh para siswa, kami merasa nyaman dan tidak jenuh ketika berada disekolah.”<sup>43</sup>

Berdasarkan keterangan dari beberapa wawancara di atas, selama penerapan sistem *full day school* di SDN 361 Bailing tidak ada hambatan, sekalipun ada hambatan itu adalah sebuah tantangan bagi pihak sekolah agar kedepannya bisa lebih berprestasi baik di bidang umum maupun agama serta bisa bersaing dengan sekolah yang lain.

### **C. Prestasi Belajar PAI siswa di SDN 361 Bailing**

Terkait dengan prestasi belajar PAI siswa di SDN 361 Bailing, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hilma selaku Kepala Sekolah sekaligus guru mata pelajaran PAI pada tanggal 16 September 2019, bahwasannya :

Sejak sekolah menerapkan system *full day school* saya tidak merasakan kesulitan dalam mengajar, karena saya selalu menganggap siswa saya itu seperti anak sendiri, jadi untuk mereka itu mudah karena mereka sudah dekat dengan saya. Saya selalu memberikan suasana yang baru saat mengajar agar mereka

---

<sup>43</sup> Adyaksa, siswa kelas V SDN 361 Bailing, “*wawancara pribadi*”, pada tanggal 16 September 2019.

selalu tertarik dengan mata pelajaran PAI dan nantinya bisameningkatkan prestasi belajar PAI.”<sup>44</sup>

Dapat dilihat dari keterangan dari Ibu Hilma di atas, bahwasannya setelah diterapkannya sistem *full day school* prestasi belajar PAI siswa tetap meningkat, dari pihak guru maupun sekolah selalu berusaha untuk memeberikan bimbingan dan arahan serta pembinaan yang menunjang prestasi belajar PAI siswa .

#### **D. Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar PAI**

##### **Siswa di SDN 361 Bailing**

Pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa ini dapat dilihat dari proses pembelajaran sehari-hari, dari cara mengajar guru serta antusias siswa dalam menerima pelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, berikut hasil wawancaranya :

”seperti yang sudah diketahui bersama, selama berjalannya sistem *full day school* proses pembelajaran berjalan dengan lancar, adapun sedikit kendala itu dari orang tua ataupun lingkungan sekitar tetapi itu semua sudah bisa diatasi oleh pihak sekolah dan menjadikannya sebagai sebuah motivasi agar kedepannya sekolah menjadi bisa lebih baik. Kinerja guru pun sudah sangat baik, semua guru selalu memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan metode yang kreatif dan inovatif agar tidak semua cepat bosan saat pelajaran. Selama ini juga sekolah selalu mendapatkan prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, tidak lupa prestasi belajar siswa juga meningkat seiring

---

<sup>44</sup> Hilma, Kepala Sekolah SDN 361 Bailing, “*wawancara pribadi*” pada tanggal 16 September 2019.

dengan penambahan jam pelajaran dan adanya kegiatan keagamaan yang bisa menunjang presatasi belajar PAI. »<sup>45</sup>

## **E. Analisi Data**

### **1. Analisis pendahuluan (Prosentase)**

#### ➤ **Analisis untuk mengetahui Variasi nilai pelaksanaan sistem *full day school***

Analisis untuk mengetahui Variasi nilai pelaksanaan sistem *full day school*.

a. Memberikan skor jawaban angket pada masing-masing responden dengan ketentuan :

- 1) Memberikan nilai 2 untuk jawaban A
- 2) Memberikan nilai 1 untuk jawaban B

Berdasarkan ketentuan di atas dihasilkan nilai sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

#### **Hasil Perhitungan Angket Pelaksanaan Sistem *Full Day School***

No Resp.	Frekuensi Jawaban		Nilai
	a	b	
1	13	7	33
2	11	8	30
3	14	6	34
4	14	6	34
5	12	8	32
6	16	3	35

<sup>45</sup> Hilma, Kepala Sekolah SDN 361 Bailing, "wawancara pribadi" pada tanggal 16 September 2019.

7	11	8	30
8	12	6	30
9	12	8	32
10	16	4	36
11	11	8	30
12	14	6	34
13	16	3	35
14	16	4	36
15	14	5	33
16	12	7	31
17	12	6	30
18	12	6	30
19	9	10	28
20	11	8	30
21	12	8	32
22	12	8	32
23	13	7	33
24	14	6	34
25	12	6	30
26	11	8	30
27	12	8	32
28	12	8	32
29	12	8	32
30	12	6	30
31	12	7	31
32	12	7	31
33	12	8	32
34	13	7	33
35	12	7	31
36	12	6	30
37	12	7	31

38	14	5	33
39	15	4	34
40	14	6	34

b. Menentukan Lebar Interval Nilai

Caranya :

- 1) Mencari nilai riil tertinggi, yaitu 36
- 2) Mencari nilai riil terendah, yaitu 28
- 3) Menentukan jumlah interval (  $k$  ), yaitu tinggi, sedang, rendah
- 4) Memasukkan dalam rumus lebar interval (  $i$  )

$$i = \frac{(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1}{k}$$

$$= \frac{(36 - 28) + 1}{2} = \frac{8 + 1}{2} = \frac{9}{2} = 4,5\%$$

Jadi lebar interval kelasnya adalah 4,5%

c. Mengklasifikasikan nilai responden dengan berpedoman pada lebar interval dalam tiga tingkatan kategori, yaitu :

Nilai 34-36 masuk kategori tinggi (A)

Nilai 28-33 masuk kategori sedang (B)

**Tabel 4.5**  
**Klasifikasi Nilai Pelaksanaan *Full Day School***

No	Nilai	Nominasi	No	Nilai	Nominasi
1	33	B	21	32	B
2	30	B	22	32	B
3	34	A	23	33	B
4	34	A	24	34	A
5	32	B	25	30	B
6	35	A	26	30	B
7	30	B	27	32	B
8	30	B	28	32	B
9	32	B	29	32	B
10	36	A	30	30	B
11	30	B	31	31	B
12	34	A	32	31	B
13	35	A	33	32	B
14	36	A	34	33	B
15	33	B	35	31	B
16	31	B	36	30	B
17	30	B	37	31	B
18	30	B	38	33	B
19	28	B	39	34	A
20	30	B	40	34	A

d. Mencari banyaknya individu dalam tiga tingkatan kategori, yaitu :

Tingkat tinggi kategori A sejumlah 10 responden

Tingkat sedang kategori B sejumlah 30 responden

Kemudian mencari prosentase pada tiap tingkat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case ( Jumlah responden )<sup>46</sup>

Setelah dilakukan perhitungan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Sikap siswa terhadap pelaksanaan *full day school* pada kategori tinggi

sebanyak 10 responden :

$$\frac{10}{40} \times 100\% = 25\%$$

- 2) Sikap siswa terhadap pelaksanaan *full day school* pada kategori sedang

sebanyak 18 responden :

$$\frac{30}{40} \times 100\% = 75\%$$

Untuk lebih jelasnya penulis sajikan tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

**Perbandingan Frekuensi Nominasi Nilai pelaksanaan *full day school***

No	Tingkatan kategori	Interval nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi (A)	34-36	10	25%
2	Sedang (B)	28-33	30	75%
	Jumlah (N)		40	100%

<sup>46</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....h. 246

Sesuai dengan tabel tersebut dapat di simpulkan bahwa sikap siswa terhadap pelaksanaan *full day school* di SDN 361 Bailing menunjukkan tingkat sebagai berikut : sangat antusias tinggi mencapai 25%, dan sedang mencapai 75%.

➤ **Analisis Untuk Menentukan Nilai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

- a. Mencari rata-rata nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di peroleh siswa di sekolah :

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Nilai Raport Pendidikan Agama Islam**

No	Nilai		Rata Raport
	Teori	Praktek	
1	70	71	70.5
2	76	72	74
3	79	80	79.5
4	73	75	74
5	80	77	78.5
6	64	75	69.5
7	74	75	74.5
8	75	75	75
9	89	82	85.5
10	87	77	82
11	71	75	73
12	79	77	78
13	71	72	71.5
14	87	80	83.5
15	67	72	69.5
16	72	77	74.5
17	74	77	75.5

18	68	60	64
19	65	75	70
20	78	72	75
21	59	70	64.5
22	58	73	65.5
23	84	87	85.5
24	65	60	62.5
25	80	82	81
26	56	75	65.5
27	72	70	71
28	66	60	63
29	67	72	69.5
30	71	72	71.5
31	63	75	69
32	61	65	63
33	74	80	77
34	52	60	56
35	50	60	55
36	60	65	62.5
37	68	60	64
38	61	60	60.5
39	52	65	58.5
40	61	60	60.5

b. Mencari Hasil Akhir Nilai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Dalam penelitian ini, nilai prestasi belajar agama diperoleh dengan mencari rata-rata nilai antara nilai raport pendidikan agama islam yang diperoleh siswa di sekolah dengan hasil tes prestasi yang diberikan kepada siswa pada saat penelitian.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Akhir Nilai Prestasi Pendidikan Agama Islam**

No	Nilai		Rata-rata
	Raport	Tes	
1	70.5	80	75.25
2	74	80	77
3	79.5	85	82.25
4	74	70	72
5	78.5	90	84.25
6	69.5	80	74.75
7	74.5	75	74.75
8	75	60	67.5
9	85.5	90	87.75
10	82	75	78.5
11	73	60	66.5
12	78	80	79
13	71.5	80	75.75
14	83.5	95	89.25
15	69.5	60	64.75
16	74.5	75	74.75
17	75.5	60	67.75
18	64	55	59.5
19	70	80	75
20	75	80	77.5
21	64.5	65	64.75
22	65.5	70	67.75
23	85.5	95	90.25
24	62.5	60	61.25
25	81	80	80.5
26	65.5	80	72.75
27	71	90	80.5
28	63	85	74

29	69.5	70	69.75
30	71.5	65	68.25
31	69	70	69.5
32	63	65	64
33	77	90	83.5
34	56	60	58
35	55	60	57.5
36	62.5	80	71.25
37	64	80	72
38	60.5	50	55.25
39	58.5	75	66.75
40	60.5	65	62.75

c. Menentukan lebar interval nilai, yaitu :

- 1) Mencari nilai rill tertinggi, yaitu 90,25
- 2) Mencari nilai rill terendah, yaitu 55,25
- 3) Menentukan jumlah interval (k), yaitu tinggi, sedang, rendah
- 4) Memasukkan dalam rumus lebar interval (i)

$$i = \frac{(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1}{k}$$

$$= \frac{(90,25 - 55,25) + 1}{3} = \frac{35 + 1}{3} = \frac{36}{3} = 12$$

Jadi lebar interval kelasnya adalah 12

d. Mengklasifikasikan nilai responden dengan berpedoman pada lebar interval

dalam tiga tingkatan kategori, yaitu :

Nilai 79,75-91,75 masuk kategori tinggi (A)

Nilai 67,5-79,5 masuk kategori sedang (B)

Nilai 55,25-67,25 masuk kategori rendah (C)

**Tabel 4.9**  
**Klasifikasi nilai prestasi belajar PAI**

No	Nilai	Nominasi	No	Nilai	Nominasi
1	75.25	B	21	64.75	C
2	77	B	22	67.75	C
3	82.25	B	23	90.25	A
4	72	C	24	61.25	B
5	84.25	A	25	80.5	A
6	74.75	C	26	72.75	C
7	74.75	C	27	80.5	B
8	67.5	B	28	74	B
9	87.75	B	29	69.75	B
10	78.5	C	30	68.25	B
11	66.5	B	31	69.5	C
12	79	C	32	64	C
13	75.75	B	33	83.5	B
14	89.25	A	34	58	C
15	64.75	B	35	57.5	C
16	74.75	B	36	71.25	C
17	67.75	B	37	72	B
18	59.5	B	38	55.25	C
19	75	B	39	66.75	C
20	77.5	B	40	62.75	C

e. Mencari banyaknya individu dalam tiga tingkatan kategori, yaitu :

Tingkat tinggi kategori A sejumlah 4 responden

Tingkat sedang kategori B sejumlah 20 responden

Tingkat rendah kategori C sejumlah 16 responden

Kemudian mencari prosentase pada tiap tingkat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case ( Jumlah responden )<sup>47</sup>

Setelah dilakukan perhitungan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Prestasi belajar PAI siswa pada kategori tinggi sebanyak 4 responden :

$$\frac{4}{40} \times 100\% = 10\%$$

- 2) Prestasi belajar PAI siswa pada kategori tinggi sebanyak 20 responden :

$$\frac{20}{40} \times 100\% = 50\%$$

- 3) Prestasi belajar PAI siswa pada kategori tinggi sebanyak 16 responden :

$$\frac{16}{40} \times 100\% = 40\%$$

**Tabel 4.10**

**Perbandingan frekuensi nominasi nilai prestasi belajar PAI**

No	Tingkatan kategori	Interval nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi (A)	79,75-91,75	4	10%
2	Sedang (B)	67,5-79,5	20	50%
3	Rendah (C)	55,25-67-25	16	40%
	Jumlah (N)		40	100%

<sup>47</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian* ....h. 246

Sesuai dengan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar PAI tingkat tinggi mencapai 10%, tingkat sedang mencapai 50%, dan tingkat rendah mencapai 40%.

## 2. Analisis Lanjutan/Analisis Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif pelaksanaan sistem *full day school* terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SDN 361 Bailing kelas IV dan V, maka penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk menganalisisnya.

Langkah-langkahnya yaitu :

1. Membuat Tabel Persiapan/Tabel Kerja

**Tabel 4.11**  
**Tabel Kerja *Product Moment***

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	33	75.25	1089	5662.563	2483.25
2	30	77	900	5929	2310
3	34	82.25	1156	6765.063	2796.5
4	34	72	1156	5184	2448
5	32	84.25	1024	7098.063	2696
6	35	74.75	1225	5587.563	2616.25
7	30	74.75	900	5587.563	2242.5
8	30	67.5	900	4556.25	2025
9	32	87.75	1024	7700.063	2808
10	36	78.5	1296	6162.25	2826
11	30	66.5	900	4422.25	1995
12	34	79	1156	6241	2686
13	35	75.75	1225	5738.063	2651.25
14	36	89.25	1296	7965.563	3213

15	33	64.75	1089	4192.563	2136.75
16	31	74.75	961	5587.563	2317.25
17	30	67.75	900	4590.063	2032.5
18	30	59.5	900	3540.25	1785
19	28	75	784	5625	2100
20	30	77.5	900	6006.25	2325
21	32	64.75	1024	4192.563	2072
22	32	67.75	1024	4590.063	2168
23	33	90.25	1089	8145.063	2978.25
24	34	61.25	1156	3751.563	2082.5
25	30	80.5	900	6480.25	2415
26	30	72.75	900	5292.563	2167.5
27	32	80.5	1024	6480.25	2576
28	32	74	1024	5476	2368
29	32	69.75	1024	4865.063	2232
30	30	68.25	900	4685.063	2047.5
31	31	69.5	961	4830.25	2154.5
32	31	64	961	4096	1984
33	32	83.5	1024	6972.25	2672
34	33	58	1089	3364	1914
35	31	57.5	961	3306.25	1782.5
36	30	71.25	900	5076.563	2137.5
37	31	72	961	5184	2232
38	33	55.25	1089	3052.563	1823.25
39	34	66.75	1156	4455.563	2269.5
40	34	62.75	1156	3937.563	2133.5
	1280	2894	41.104	212374.386	92702.75

Dari tabel di atas dapat diketahui

$$\sum X : 1280$$

$$\sum Y : 2894$$

$$\sum X^2 : 41.104$$

$$\sum Y^2 : 212374.386$$

$$\sum XY : 92702.75$$

2. Hasil dalam tabel kerja dimasukkan dalam rumus *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{92702.75 - \frac{(1280)(2894)}{40}}{\sqrt{\left\{ 41.104 - \frac{(1280)^2}{40} \right\} \left\{ 212374.386 - \frac{(2894)^2}{40} \right\}}} \\
 &= \frac{92702.75 - \frac{(3704320)}{40}}{\sqrt{\left\{ 41.104 - \frac{(1638400)}{40} \right\} \left\{ 212374.386 - \frac{(8375236)}{40} \right\}}} \\
 &= \frac{92702.75 - 92608}{\sqrt{\{41.104 - 40960\} \{212374.386 - 209380\}}} \\
 &= \frac{94.75}{\sqrt{\{40918.896\} \{2994.386\}}} \\
 &= \frac{94.75}{\sqrt{\{122526969,317\}}} \\
 &= \frac{94.75}{11069,19} = 0,085
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan data dengan menggunakan teknik *product moment* si atas, dapat diketahui bahwa  $r$  observasi sebesar 0,085.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

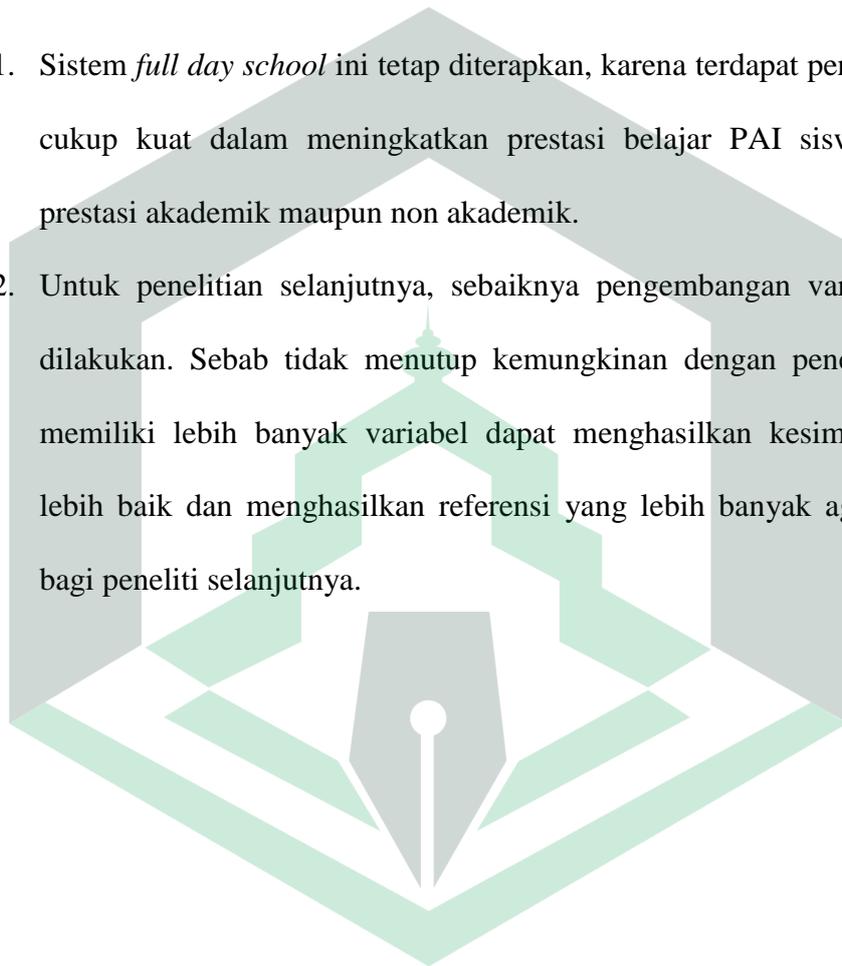
Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian yang berjudul “*Pengaruh Pelaksanaa Sistem Full Day School terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SDN 361 Bailing kec. Bajo Barat kab. luwu*” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang pertama yaitu tentang bagaimana penerapan sistem *full day school* di SDN 361 Bailing menunjukkan tingkat antusias (tinggi) mencapai 25%, sedang mencapai 75%. Data tersebut dapat digambarkan bahwa sikap siswa terhadap pelaksanaan *full day school* berada pada kategori sedang.
2. Berdasarkan hasil analisis untuk mengetahui tingkat prestasi belajar pendidikan agama islam penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi belajar agama siswa SDN 361 Bailing menunjukkan tingkat sebagai berikut : kategori tinggi mencapai 10%, kategori sedang mencapai 50%, dan kategori rendah mencapai 40%. Dari data tersebut dapat digambarkan bahwa prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SDN 361 Bailing berada pada kategori sedang.
3. Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang ketiga yaitu pengaruh sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa di SDN 361 Bailing penulis mendapatkan kesimpulan bahwa hipotesis

tersebut dapat diterima kebenarannya. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan korelasi *product moment* yaitu hasil  $r_{xy}$  adalah sebesar 0,085. Jadi ada pengaruh antara pelaksanaan *full day school* dengan prestasi belajar pendidikan agama islam.

## **B. Saran**

1. Sistem *full day school* ini tetap diterapkan, karena terdapat pengaruh yang cukup kuat dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa baik itu prestasi akademik maupun non akademik.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya pengembangan variabel dapat dilakukan. Sebab tidak menutup kemungkinan dengan penelitian yang memiliki lebih banyak variabel dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik dan menghasilkan referensi yang lebih banyak agar berguna bagi peneliti selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Surabaya: HALIM, 2013.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah. *Shahih Bukhori Juz 4*. Bairut Libanon: Darul Fikri, 1994 M.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah. *Shahih Muslim Juz 4*. Bairut Libanon: Darul Fikri, 1994 M.
- Adyaksa, siswa kelas V SDN 361 Bailing, "wawancara pribadi", pada tanggal 16 September 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 1998.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* . Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Chotimah, Chusnul, *Peranan "Full Day School" dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2011.
- Echlos, Jhon, *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2012.
- Hilma, Kepala Sekolah SDN 361 Bailing, "wawancara pribadi" pada tanggal 16 September 2019.
- Ibusud, <http://www.ibusd.drca.us/mainofices/resrch/pdf/studies/Fulldaykordegarde n.pdf>. Diakses 26 Februari 2018
- J Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya, 2011.
- J, Supranto, *Statistik (Teori dan Aplikasi)*, Cet ke-6. Jakarta: Erlangga, 2004
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2005. Jakarta : Balai Pustaka
- Kasman Sri Rahayu, Wali Kelas V, "wawancara pribadi" pada tanggal 16 September 2019
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001.
- Labib, Moch. *Dasar- dasar metode pendidikan*. Malang: lembaga penelitian IKIP Malang

- Mahmud, Dimiyati, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*, 1990. Yogyakarta: BPFE
- Mansur, *Diskurnas Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001.
- Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Nurdin, Syafrudin, *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*. Bogor :Ghalia Indonesia, 2014.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya, 2017.
- Sagala, Syaiful, *Etika dan Moralitas Pendidikan*. Jakarta : Kencana, 2013.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenamedia Grup, 2013.
- Sismanto, <http://mkpd.wordpress.com/2007/05/21/menakar-kapitalisasi%E2%80%9Cfull-day-school%E2%80%9D/>. Diakses 26 Februari 2018
- Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- Salim, Peter, *Advanced English Dictionary*. Jakarta : Modern English Press, 1988.
- Siti Nur Hidayatus Sholikhah, *Penerapan Sistem Full Day school dalam menunjang kualitas akhlak siswa di Tk Islam Al-Munawwar* (Tulungagung 2012).
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian ....*h. 246
- Supardi, *Metode Penelitian*. Mataram : Yayasan Cerdas Press, 2006.
- Syafi'i, Asyrop, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Elkaf, 2006.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Edisi 11. Jakarta : Balai Pustaka
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2008. Bandung: Citra Umbara

**L**

**A**

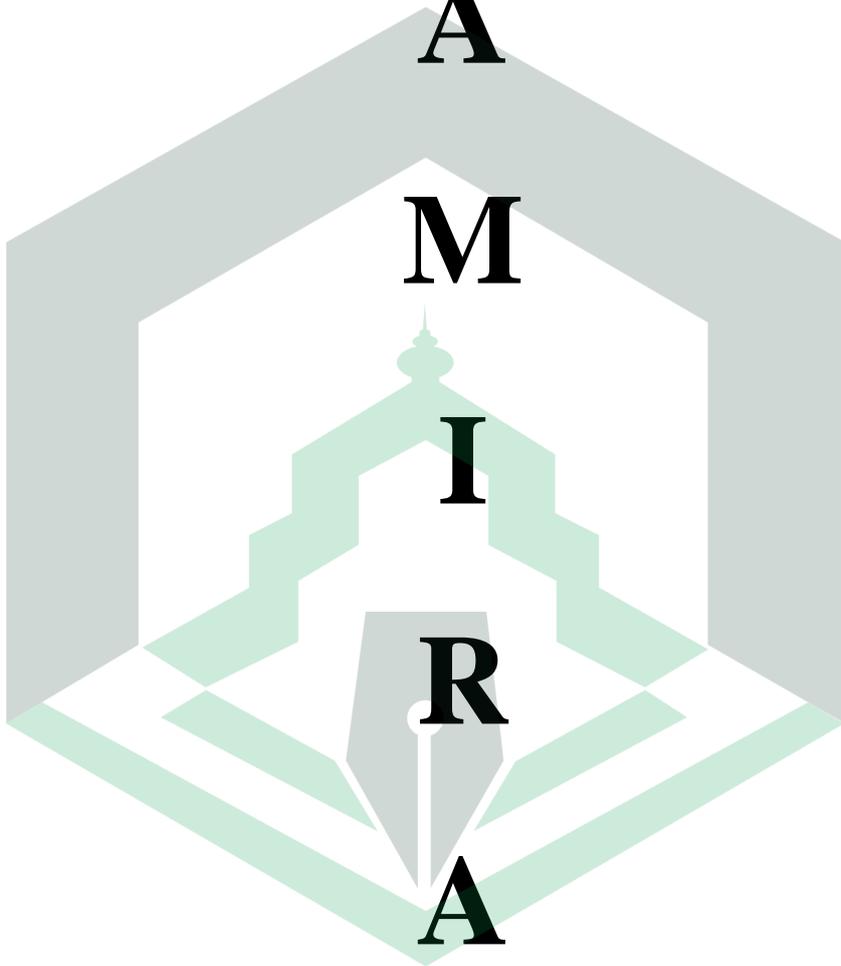
**M**

**I**

**R**

**A**

**N**



**DAFTAR ANGKET**  
**PELAKSANAAN SISTEM *FULL DAY SCHOOL***

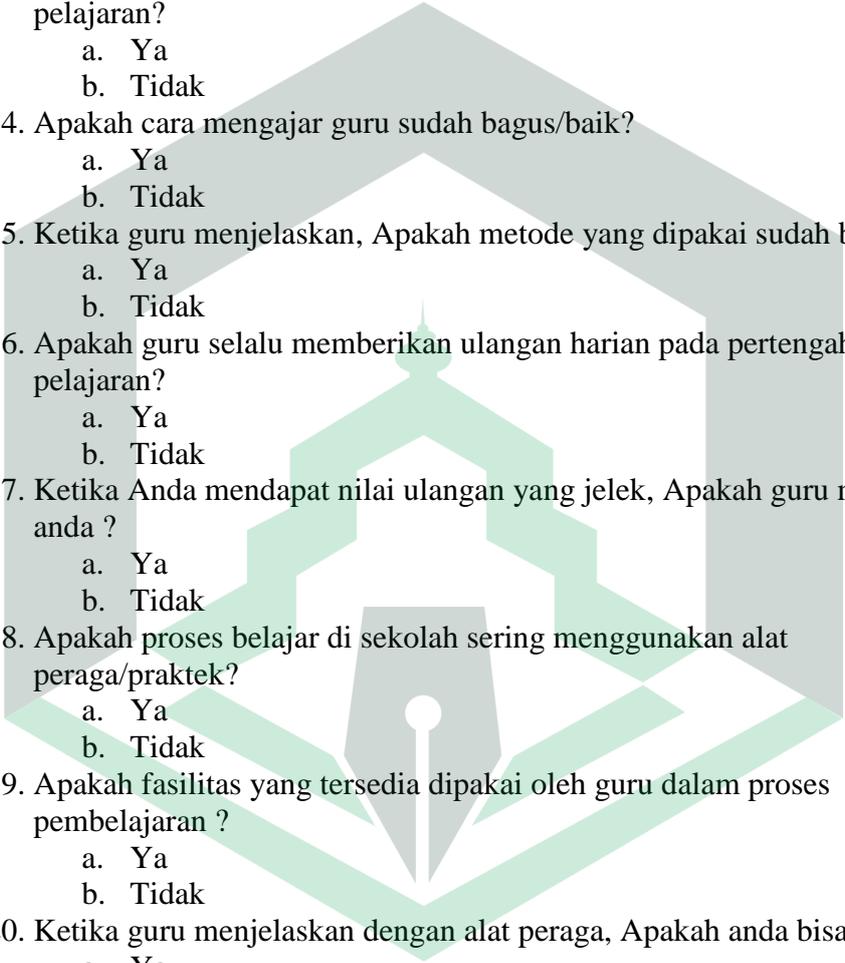
Nama

Kelas :

No. Absen :

**Petunjuk!**

- a. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang menurut Anda paling sesuai
  - b. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya
  - c. Jawaban Anda tidak akan merubah nilai Anda Selamat mengerjakan
1. Apakah kegiatan pembelajaran saudara dilakukan mulai pagi sampai sore hari?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  2. Apakah proses pembelajaran dari pagi sampai sore hari berjalan dengan baik?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  3. Apakah kegiatan pembelajaran setiap hari di lakukan dari pukul 07.00 sampai 15.00 sore hari?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  4. Apakah Anda merasa keberatan karena pulang sekolah sore?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  5. Apakah semua buku pelajaran tersedia di perpustakaan ?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  6. Pada saat mengajar, Apakah guru membagikan buku pelajaran saat mengajar?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  7. Dalam proses belajar mengajar, Apakah anda sering terlambat masuk sekolah?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  8. Apakah guru menasehati anda bila terlambat masuk sekolah?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  9. Apakah Anda keberatan dengan tata tertib yang ada di sekolah ?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  10. Apakah Anda selalu menanyakan pelajaran yang belum jelas/belum paham kepada guru?

- 
- a. Ya  
b. Tidak
11. pada akhir pelajaran, Apakah guru selalu memberikan (PR) ?  
a. Ya  
b. Tidak
12. Ketika tidak mengerjakan (PR), Apakah guru selalu menasehati anda?  
a. Ya  
b. Tidak
13. Apakah anda sering diberikan (PR) oleh guru dalam setiap mata pelajaran?  
a. Ya  
b. Tidak
14. Apakah cara mengajar guru sudah bagus/baik?  
a. Ya  
b. Tidak
15. Ketika guru menjelaskan, Apakah metode yang dipakai sudah bagus?  
a. Ya  
b. Tidak
16. Apakah guru selalu memberikan ulangan harian pada pertengahan mata pelajaran?  
a. Ya  
b. Tidak
17. Ketika Anda mendapat nilai ulangan yang jelek, Apakah guru menegur anda ?  
a. Ya  
b. Tidak
18. Apakah proses belajar di sekolah sering menggunakan alat peraga/praktek?  
a. Ya  
b. Tidak
19. Apakah fasilitas yang tersedia dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran ?  
a. Ya  
b. Tidak
20. Ketika guru menjelaskan dengan alat peraga, Apakah anda bisa mengerti?  
a. Ya  
b. Tidak





